

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2019) penelitian yang menggunakan metode kuantitatif memberikan penekanan pada analisis data-data yang berupa angka yang dikumpulkan dengan prosedur pengukuran dan diolah menggunakan metode analisis statistika. Semua variabel yang dilibatkan harus teridentifikasi dengan jelas serta terukur. Hubungan di antara variabel yang diteliti dapat dinyatakan secara korelasional atau struktural serta diuji secara empirik. Menurut Azwar (2019) penelitian kuantitatif menyandarkan setiap kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain kausal. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kausal merupakan penelitian yang bersifat sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel tergantung adalah loyalitas kerja (Y) dan variabel bebas adalah kepuasan kerja (X_1).

B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional menurut Azwar (2019) merupakan definisi tentang variabel dan dirumuskan melalui ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

1. Definisi Operasional Loyalitas Kerja

Loyalitas kerja yaitu suatu sikap kesetiaan yang dimiliki oleh karyawan dengan cara memberikan ide pemikiran, perhatian, gagasan serta dedikasi yang diberikan kepada perusahaan, yang diukur menggunakan aspek-aspek loyalitas kerja dari Chaerudin, dkk, (2020) yaitu taat pada peraturan, tanggung jawab pada perusahaan, kemauan untuk bekerja sama, rasa memiliki, hubungan antarpribadi dan kesukaan terhadap pekerjaan.

2. Definisi Operasional Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja yaitu suatu kondisi di mana karyawan merasa puas dengan gaji, fasilitas, dan kondisi kerja, yang diukur menggunakan aspek-aspek kepuasan kerja menurut Chaerudin, dkk, (2020), yaitu: kerja yang menantang secara mental, kompensasi yang pantas, kondisi kerja yang mendukung, rekan kerja yang mendukung dan kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan.

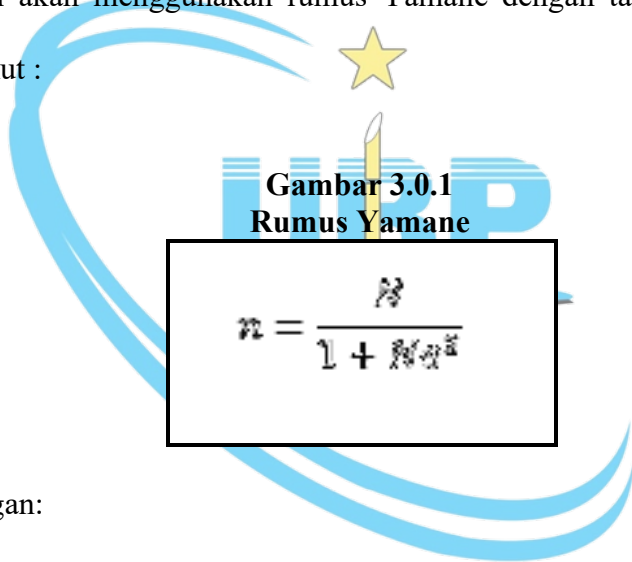
C. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Azwar (2019) populasi penelitian adalah sekelompok subjek yang akan diberikan penyamarataan hasil penelitian, kelompok subjek tersebut wajib memiliki ciri-ciri atau karakteristik sama yang membedakannya dengan kelompok subjek yang lain. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru honorer SMK Negeri yang berada di Kabupaten Karawang yang berjumlah 558 orang (Tim Dapodik, sekolah.data.kemdikbud.go.id).

2. Teknik Sampling

Teknik sampling menurut Sugiyono (2018) yaitu suatu teknik untuk pengambilan sampel. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis sampling kuota. Menurut Sugiyono (2018) sampling kuota merupakan suatu teknik yang digunakan demi menentukan sampel dari suatu populasi yang terdapat ciri-ciri tertentu hingga jumlah atau kuota yang ditentukan terpenuhi. Dalam perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini akan menggunakan rumus Yamane dengan taraf kesalahan 10%, sebagai berikut :



Gambar 3.0.1
Rumus Yamane

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*)

$$\begin{aligned} n &= \frac{558}{1 + 558 (0,10)^2} \\ &= 189 \end{aligned}$$

Jadi untuk jumlah populasi 558 orang dengan *sampling error* 10%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah 189 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dimana menurut Sugiyono (2018) data primer merupakan data langsung yang diberikan kepada pengumpul data. Metode atau teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala psikologi. Skala psikologi dirancang khusus untuk mengungkap aspek kepribadian individu (Azwar, 2019). Model skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, menurut Azwar (2019) skala Likert adalah skala yang dipergunakan untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju dan tidak-setuju terhadap suatu objek sosial.

Skala Likert yang akan digunakan dalam penelitian ini akan disusun dalam format *checklist* dengan 5 alternatif respon yang di dalamnya terdapat opsi tengah atau netral seperti berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Alternatif Respon		
SS	=	Sangat Sesuai
S	=	Sesuai
CS	=	Cukup Sesuai
TS	=	Tidak Sesuai
STS	=	Sangat Tidak Sesuai

Dalam penyusunan skala ini akan dimulai dengan pembuatan *blueprint* skala serta aitem *favorable* dan *unfavorable* untuk nilai yang diperoleh dari skala *favorable* dan *unfavorable* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Distribusi Skor Aitem

No.	Alternatif respon	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	(SS) Sangat Sesuai	5	1
2	(S) Sesuai	4	2
3	(CS) Cukup Sesuai	3	3
4	(TS) Tidak Sesuai	2	4
5	(STS) Sangat Tidak Sesuai	1	5

1. Skala Loyalitas Kerja

Skala loyalitas kerja disusun berdasarkan aspek-aspek dari teori Chaerudin, dkk, (2020) yaitu taat pada peraturan, tanggung jawab pada perusahaan, kemauan untuk bekerja sama, rasa memiliki, hubungan antarpribadi dan kesukaan terhadap pekerjaan. Adapun *blueprint* skala loyalitas kerja seperti yang ada pada tabel 3.1.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Loyalitas Kerja

Aspek	Indikator	No. Item		Σ
		Favorable	Unfavorable	
1. Taat pada peraturan.	Tidak pernah melanggar peraturan yang ada di perusahaan.	1, 17, 33	9, 25, 41	6
2. Tanggung jawab pada perusahaan.	a. Mengerjakan tugas dengan hati-hati dan dengan sebaik-baiknya.	2, 18, 34	10, 26, 42	6
	b. Membuat dan memberikan sebuah inovasi kepada perusahaan.	3, 19, 35	11, 27, 43	6
3. Kemauan untuk bekerja sama.	a. Dapat bekerja secara tim	4, 20, 36	12, 28, 44	6
	b. Dapat saling membantu rekan kerja apabila sedang dalam kesulitan	5, 21, 37	13, 29, 45	6
4. Rasa memiliki.	Menjaga dan tidak merusak aset / fasilitas yang diberikan oleh perusahaan	6, 22, 38	14, 30, 46	6
5. Hubungan antarpribadi.	Memiliki hubungan yang baik antar sesama pekerja dan atasan kerja	7, 23, 39	15, 31, 47	6
6. Kesukaan terhadap pekerjaan.	Mengerjakan pekerjaan dengan sepenuh hati dan tidak mudah jenuh terhadap pekerjaan	8, 24, 40	16, 32, 48	6
TOTAL		24	24	48

2. Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja disusun berdasarkan aspek-aspek dari teori Chaerudin, dkk, (2020) yaitu : kerja yang menantang secara mental, kompensasi yang pantas, kondisi kerja yang mendukung, rekan kerja yang mendukung dan kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan. Adapun lampiran skala kepuasan kerja seperti yang ada pada tabel 3.3.

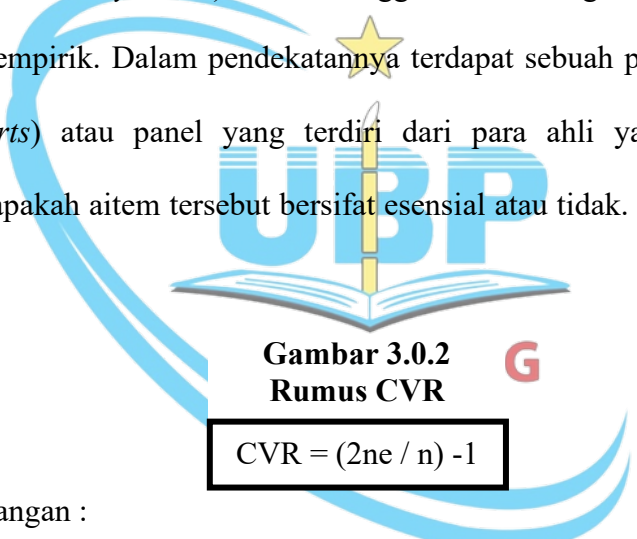
Tabel 3.4
Blueprint Skala Kepuasan Kerja

Aspek	Indikator	Aitem		Σ
		Favorabl e	Unfavorab le	
1. Kerja yang menantang secara mental	Menyukai tugas atau pekerjaan baru yang menantang	1, 15, 29	8, 22, 36	6
2. Kompensa-si yang pantas	a. Gaji dan tunjangan yang sesuai dengan beban kerja serta tingkat pendidikan	2, 16, 30	9, 23, 37	6
	b. Bonus dan fasilitas kerja yang sesuai dengan beban kerja	3, 17, 31	10, 24, 38	6
3. Kondisi kerja yang mendukung	a. Lampu penerangan serta suhu ruangan yang pas	4, 18, 32	11, 25, 39	6
	b. Tingkat kecelakaan yang rendah dan tidak terdapat bahaya yang tinggi	5, 19, 33	12, 26, 40	6
4. Rekan kerja yang mendukung	Rekan kerja yang ramah, menyenangkan dan tidak <i>toxic</i>	6, 20, 34	13, 27, 41	6
5. Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan	Karyawan di tempatkan di tempat kerja yang sesuai dengan minat, bakat dan kepribadian	7, 21, 35	14, 28, 42	6
TOTAL		21	21	42

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas menurut Azwar (2019) yaitu suatu hal yang mengacu pada aspek ketepatan serta kecermatan hasil pengukuran, validitas akan semakin tinggi apabila skor-tampak mendekati skor-murni. Pengukuran validitas diperlukan untuk mengetahui apakah skala tersebut berguna atau tidak. Pengujian validitas skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode validitas isi CVR (*Content Validity Ratio*) untuk menggambarkan tingkat validitas isi aitem dengan data empirik. Dalam pendekatannya terdapat sebuah panel SME (*Subject Matter Experts*) atau panel yang terdiri dari para ahli yang diminta untuk menyatakan apakah aitem tersebut bersifat esensial atau tidak. Adapun rumus dari CVR adalah:



Gambar 3.0.2
Rumus CVR

$$\text{CVR} = (2n_e / n) - 1$$

Keterangan :

n_e = banyaknya SME yang menilai suatu aitem ‘esensial’

n = banyaknya SME yang melakukan penilaian

2. Analisis Aitem

Menurut Azwar (2019) analisis aitem merupakan pengujian karakteristik masing-masing aitem yang akan menjadi bagian tes yang dilakukan. Aitem-aitem yang tidak memenuhi persyaratan kualitas tidak boleh diikutkan sebagai bagian dari tes, hanya aitem-aitem yang memiliki kualitas tinggi saja yang dapat digunakan dalam tes. Kualitas aitem yang tinggi dapat dilihat dari keselarasan

antara isi aitem dengan indikator berperilaku serta kelayakan semantik kalimat yang digunakan.

Analisis aitem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi linier *product-moment* Pearson. Azwar (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor tes berarti semakin tinggi pula konsistensi antara aitem tersebut dengan fungsi ukur tes secara keseluruhan yang di mana memiliki arti bahwa semakin tinggi daya bedanya. Untuk kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem-total, pada penelitian ini akan menggunakan batas kriteria $\geq 0,25$ demi mencukupi jumlah aitem lolos yang diinginkan (Azwar, 2019).

3. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Azwar (2019) reliabilitas tes yang dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi adalah ketika skor tampak memiliki hubungan yang sama tingginya dengan skor-murni. Pengukuran reliabilitas diperlukan karena untuk melihat apakah suatu skala memiliki hasil yang konsisten atau tidak. Teknik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *alpha* (α) pada program SPSS versi 24 dengan kriteria *Cronbach's Alpha* Guilford $\geq 0,60$ untuk kriteria tinggi atau reliabel.

Tabel 3.5
Kaidah Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas (r)	Kriteria
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik *inferensial* parametris. Menurut Sugiyono (2018) statistik *inferensial* (statistik induktif atau statistik probabilitas) merupakan teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya digeneralisir pada populasi. Menurut Azwar (2019) analisis data pada tingkat *inferensial* pengolahan data dan penganalisan data dilakukan untuk mengambil kesimpulan melalui uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2018) parametris digunakan sebagai alat untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran dan populasi melalui data sampel.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2018) data yang berdistribusi normal dibutuhkan sebagai syarat penggunaan statistik parametris. Uji normalitas pada penelitian ini akan diuji dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang apabila taraf signifikannya $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov* akan dilakukan pada aplikasi SPSS versi 24.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan demi mengetahui apakah dua variabel memiliki korelasi secara linear atau tidak (Marzuki, Armereo, dan Rahayu, 2020). Pada penelitian ini akan digunakan uji linearitas dengan menggunakan tabel ANOVA untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang apabila nilai *deviation from linearity sig.* $> 0,05$ dan apabila nilai F

hitung $< F$ tabel maka dapat dikatakan terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel-variabel yang diuji. Uji linearitas dengan menggunakan tabel ANOVA ini akan diuji dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2018) uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang apabila taraf signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian hipotesis ini akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

Gambar 3.0.3
Rumus Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Siregar (2013) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi untuk mengetahui akan kemampuan dari setiap variabel yang digunakan. Menurut Ghozali (2018) uji koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan perubahan variabel dependen serta digunakan untuk

mengetahui persentase pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Pada penelitian ini Besarnya (r^2) dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 24 *for windows*.

Berikut adalah rumus dari koefisien determinasi:

Gambar 3.0.4
Rumus Koefisien Determinasi

$$KD = R^2 \times 100$$

Keterangan :

KD = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

5. Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2012). Pengujian kategorisasi ini akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Kategorisasi kepuasan kerja dan loyalitas kerja terbagi dalam tiga jenjang yaitu rendah, sedang dan tinggi. Perhitungan kategorisasi dengan tiga jenjang dan dua jenjang diperoleh dengan rumus dari Azwar (2012) sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kategorisasi Tiga Jenjang

Rumus	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

X : skor mentah sampel

μ : rata-rata distribusi dalam populasi

σ : deviasi standar distribusi populasi

